



**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
BRATISLAVA**

SEGERA

15393

Kepala Perwakilan RI

**Pribadi Sutiono, SS, MA, Phd
Dubes LBBP RI**

BERITA RAHASIA

**SIMPANLAH BERITA RAHASIA INI SEBELUM SAUDARA MENINGGALKAN RUANGAN
KELALAIAN SAUDARA BERAKIBAT KERUGIAN BAGI NEGARA**

Nomor : **R-00148/BRATISLAVA/240715**
Kepada Yth : Menteri Luar Negeri, Menko Polhukam, Menhan
U.p. Yth : Dirjen Amerop, Dirjen Multilateral, Deputi Bidkooor Pollugri-Kemenko
Polhukam, Dirjen Strahan-Kemhan, Direktur Eropa I
Info Yth : Wamenlu, Sekjen, Dubes negara anggota NATO, Dubes Moskow, Dubes
Kyiv, Dubes Beijing, Dubes Tokyo, Dubes Seoul, Dubes Canberra, Kepala
BSKLN, Kapus SKK Amerop, Kapus SKK Aspasaf, Asdep Amerop –
Kemenko Polhukam, Karo DSP, Dir KSI Amerop
Dari : Dubes RI di Bratislava
Jumlah : 3 (tiga) halaman
Perihal : **Slowakia tidak setuju dengan keanggotaan Ukraina di NATO**

Ringkasan Berita

1. Slowakia tidak akan memberikan suara untuk keanggotaan NATO Ukraina di Parlemen Slowakia;
2. Posisi Slowakia (dan juga Hungaria) terhadap perang antara Rusia dan Ukraina adalah penghentian perang perundingan perdamaian;
3. Slowakia juga ingin menagih "bantuan" sistem pertahanan bagi Slowakia yang selama ini telah dijanjikan, baik oleh NATO maupun Ceko melalui sikapnya yang menentang keanggotaan Ukraina di NATO.

ISI BERITA

Merujuk pada perihal pada pokok berita, dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Pendahuluan

1. Partai berkuasa, SMER-SD telah menyatakan bahwa partainya tidak akan memberikan suara untuk keanggotaan NATO Ukraina di Parlemen Slowakia. Hal ini disampaikan oleh Menlu Juraj Blunar (SMER-SD) dihadapan media setelah berlangsungnya KTT NATO di Washington.

2. Partai Perdana Menteri, Robert Fico tidak akan mendukung keanggotaan Ukraina sebagai anggota NATO di Parlemen. Pernyataan ini merupakan menurut Menlu Blunar adalah sebagai upaya Slowakia menetapkan kembali posisi negara tersebut bahwa keanggotaan sebuah negara baru di NATO harus berupa kesepakatan bersama (consensus) seluruh anggota.
3. Sementara itu, Menhan Slowakia, Robert Kalinak (SMER-SD), menambahkan bahwa yang tertuang dalam deklarasi NATO Summit telah berubah dari yang diusulkan pada saat sebelum dimulainya Pertemuan. Menurutnya, terdapat sebuah teks yang menyatakan bahwa telah ada komitmen (dari semua anggota) bahwa Ukraina akan menjadi anggota NATO tanpa ada referensi lebih lanjut mengenai tata cara dan lainnya yang seolah-olah menggambarkan bahwa hal tersebut harus disetujui semua anggota. Slowakia tidak dapat mendukung tersebut, maka itu, Slowakia telah meminta penyesuaian seperti yang menjadi teks deklarasi akhir NATO.
4. Selain masalah konsensus, Menlu Blunar juga mencermati kemampuan pertahanan kolektif aliansi NATO itu sendiri. Menurutnya, tidak mungkin untuk menangkal serangan terhadap negara anggota, seperti Slowakia misalnya, ketika negara ini tidak cukup melindungi dirinya sendiri. Oleh karenanya, perlu bagi Sekjen NATO selanjutnya untuk terlebih dahulu menangani masalah di dalam anggota NATO sebelum menambah keanggotaan baru.
5. Menhan Kalinak juga menambahkan bahwa jika NATO ingin mempunyai kekuatan penekan (*deterrence*), maka NATO harus dapat menyediakan pertahanan yang tepat untuk negara-negara anggotanya.
6. Pada saat NATO Summit, Presiden Slowakia, Peter Pellegrini, dari partai koalisi Voice-SD, juga hanya menyampaikan bahwa Slowakia akan tetap membantu Ukraina, khususnya dalam hal melatih pasukan Ukraina, memperbaiki peralatan Ukraina, dan mengoordinasikan bantuan melalui pusat-pusat logistik di wilayah Republik Slovakia. Presiden Pellegrini menegaskan bahwa Slovakia akan terus memberikan bantuan keuangan dan bantuan praktis dalam kerangka dukungan NATO selama ini.

Pengamatan dan catatan

4. Posisi Slowakia (dan juga Hungaria) terhadap perang antara Rusia dan Ukraina sudah jelas, yaitu perlu dimulainya proses perdamaian. Menurut PM Fico, bahwa adalah aneh jika sekarang negara-negara NATO dan Uni Eropa justru menghembus-hembuskan perang dengan terus meningkatkan bantuan militer kepada Ukraina (vide brafaks No R-00033, R-00095 dan R-00104)
5. Menurut PM Robert Fico dan Menlu Juraj Blunar, bahwa negosiasi perdamaian hanya masuk akal jika dihadiri oleh para pemain terbesar. Untuk itulah, keduanya menganggap positif pernyataan Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky, yang mengatakan bahwa Ukraina siap untuk mengadakan pertemuan perdamaian lagi, bahkan dengan juga partisipasi pihak Rusia.
6. Walaupun tidak secara tegas menolak keanggotaan Ukraina di NATO, namun pidato Presiden Slowakia, Peter Pellegrini (Voice-SD) juga cenderung datar dan normatif sebagai negara anggota NATO. Presiden Pellegrini tidak memberikan komentar apapun mengenai keanggotaan Ukraina dalam NATO.
7. Nampaknya Slowakia juga ingin menagih "bantuan" sistem pertahanan udara bagi Slowakia yang selama ini telah dijanjikan, baik oleh NATO maupun Ceko (sistem pertahanan udara bersama wilayah timur NATO), yang hingga saat ini belum ada. Hal ini yang kemudian

membuat Slowakia menahan bantuan militernya ke Ukraina dan bahkan menginginkan Ukraina membeli amunisi dan peralatan militer lainnya dari Slowakia. Diperkirakan, hasil penjualan peralatan militer ke Ukraina tersebut dapat untuk membantu memodernisasikan sistem pertahanan Slowakia.

Demikian disampaikan, dan atas perhatiannya kami sampaikan ucapan terima kasih.

Bratislava, 15 Juli 2024

Pejabat Komunikasi



Sri Natasa R. Dalie

Pembuat Berita



Deny Tri Basuki
PF Politik